

Doa Kaffaratul Majelis

Hanifah Atiya Budianto
contact.us@latex-dailyprayers.com

28 Nopember 2020

سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ وَبِحَمْدِكَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ،
أَسْتَغْفِرُكَ وَأَتُوبُ إِلَيْكَ.

Artinya:

"Mahasuci Engkau, ya Allah, dan aku memuji-Mu. Aku bersaksi bahwa tidak ada ilah yang berhak diibadahi dengan benar kecuali Engkau, serta aku meminta ampun dan bertaubat kepada-Mu."

Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Barang siapa duduk dalam satu majelis, lalu ada kekeliruan dan banyak kesalahan, kemudian sebelum bangkit dari majelis itu ia mengucapkan: '**Subhânakallâhumma wabihamdika asyhadu allâ ilâha illa anta astaghfiruka wa atûbu ilaika**', maka Allah akan menghapuskan kesalahannya yang terjadi di majelis tersebut." ²

Dari Aisyah r.a., dia berkata: "Setiap Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam duduk di suatu tempat dan setiap melakukan shalat, beliau mengakhirinya dengan beberapa kalimat." Aisyah bertanya tentang beberapa kalimat tersebut." Beliau Shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Ya, barang siapa yang berkata baik maka akan ditulis pada kebaikan itu (pahala bacaan kalimat ini), dan barang siapa yang berkata jelek maka kalimat inilah penghapusnya."

Kalimat yang dimaksudkan adalah:

سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ وَبِحَمْدِكَ، لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ، أَسْتَغْفِرُكَ وَأَتُوبُ إِلَيْكَ.

Artinya:

"Mahasuci Engkau ya Allah, aku memuji-Mu. Tidak ada ilah yang berhak diibadahi dengan benar selain Engkau, aku mohon ampun dan bertaubat kepada-Mu." ³

اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ، وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ
الدِّينِ.

Artinya:

"Ya Allah, limpahkanlah shalawat dan salam kepada Nabi kami, Muhammad, serta kepada keluarga dan para Sahabat beliau secara keseluruhan, juga kepada orang-orang yang mengikuti mereka dengan baik sampai hari Kiamat kelak."

Tingkatan Doa dan Sanad:

1. **Hasan shahih:** HR. At-Tirmidzi (no. 3433), an-Nasai dalam '*Amalul Yaum wal Lailah*' (no. 400), Ibnus Sunni dalam '*Amalul Yaum wal Lailah*' (no. 447), Ibnu Hibban (no. 593-*at-Ta'liqâtul Hisân*), dan al-Hakim (I/536-537) dari Abu Hurairah r.a. At-Tirmidzi berkata: "Hadits ini hasan shahih." Dishahihkan al-Hakim, dan disetujui adz-Dzahabi. Hadits ini ada *syawahid* (penguat) juga dari Abu Barzah al-Aslami, Jubair bin Muth'im, dan Aisyah r.a.
2. **Shahih:** HR. An-Nasai (III/71-72) dan dalam '*Amalul Yaum wal Lailah*' (no. 403), serta Ahmad (VI/77). Lihat kitab *Fathul Bâri* (XIII/546), dan *Silsilah Ahâdîts ash-Shahîhah* (no. 3164).

Keterangan: *Kaffâratul majelis* artinya penghapus dosa akibat apa saja yang terjadi di majelis. Dibaca setelah selesai dari majelis dzikir, majelis ilmu, dan yang semisalnya.

Referensi: Yazid bin Abdul Qadir Jawas. 2016. Kumpulan Do'a dari Al-Quran dan As-Sunnah yang Shahih. Bogor: Pustaka Imam Asy-Syafi'i.